

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan diatas untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini, maka ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penanganan gelandangan dan pengemis di kota Banjarmasin dalam Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2014 belum optimal dari sisi pelaksanaannya dikarenakan upaya preventif, responsif dan rehabilitatif yang sudah dilakukan oleh pihak Dinas Sosial dan Satuan Polisi PP hasilnya belum sampai ke tujuan yang ingin dicapai, terbukti masih banyak para gelandangan dan pengemis berkeliaran menjalankan operasinya di tempat-tempat umum yang strategis di kota Banjarmasin. Kesadaran masyarakat untuk tidak memberi gelandangan dan pengemis pun masih kurang, akibatnya gelandangan dan pengemis terus ada dan tidak henti-hentinya meminta-minta dijalanan.
2. Adapun kendala dalam Penanganan Gelandangan dan Pengemis di Kota Banjarmasin diantaranya adalah masih banyak orang yang memberikan uang kepada gelandangan dan pengemis, minimnya lapangan pekerjaan, kurangnya kesadaran gelandangan dan pengemis, serta belum tegasnya sanksi-sanksi bagi para gelandangan dan pengemis sehingga mereka tidak jera. Solusi yang bisa dijalankan adalah meningkatkan kesadaran masyarakat melalui sosialisasi maupun penyuluhan agar tidak membantu menaikkan angka gelandangan dan pengemis, agar Dinas Sosial melalui Rumah singgah

Baiman lebih serius dalam menangani permasalahan gelandangan dan pengemis serta perlunya keselarasan dan pengoptimalan peran masing-masing pihak dalam upaya penanganan gelandangan dan pengemis di Kota Banjarmasin.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan penjelasan diatas, maka ada beberapa saran yang bisa diberikan yaitu:

1. Dinas terkait harus lebih teliti dalam melakukan pengawasan serta pelayanan terhadap PMKS, dalam hal ini gelandangan dan pengemis, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat terwujud sesuai dengan realitanya. Perlu adanya peningkatan terhadap kinerja masing-masing pihak agar dapat memberikan pelayanan terbaik kepada para gelandangan dan pengemis.
2. Penelitian ini peneliti sadari masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu peneliti memberi rekomendasi kepada peneliti selanjutnya, agar dapat meneliti mengenai penanganan gelandangan dan pengemis dimana pun terutama itu di Kota Banjarmasin. Karena penelitian tersebut bukan hanya tentang penanganan semata tetapi juga tentang kepedulian untuk mereka, setidaknya dengan meneliti mengenai penanganan gelandangan dan pengemis sedikit banyaknya bisa mengurangi jumlah mereka di lapangan.